

DAFTAR PUSTAKA

- Aksa, F. N. (2024). Penyuluhan Hukum Tentang Perlindungan Dari Perundungan (Bullying) di Sekolah MTsN Nomor 4 Kabupaten Aceh Utara. *Academica: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 327–339.
- Asri, K. H. (2022). *Bullying is not cool: mari berteman dengan asik tanpa mengusik*. Indonesia Emas Group.
- Bandura, A. (1973). *Aggression: A Social Learning Analysis*. Prentice-Hall.
- Basri, E., & Ramadhani, S. (2023). Kajian Semantik Mantra Cening Rara pada Suku Bugis. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 6222–6229.
- Cahyo, E. D., Ikashaum, F., & Pratama, Y. P. (2020). Kekerasan Verbal (Verbal Abuse) Dan Pendidikan Karakter. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(2). <https://doi.org/10.31949/jee.v3i2.2418>
- Candra, M., & Marwan, I. (2024). Makna Kontekstual Dalam Film Budi Pekerti (Kajian Semantik). *MABASAN*, 18(2), 221–234.
- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum*. Rineka Cipta.
- Coloroso, B. (2007). *Stop Bullying: Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Jakarta: Prasekolah hingga SMU*. Diterjemahkan oleh: Santi Indra Astuti. PT. Serambi Ilmu.
- Fauziah, M., & Zuhry, A. A. (2024). Analisis Makna Leksikal Pada Tiga Lirik Lagu Karya Dewi Lestari Dalam Film Perahu Kertas. *Hasta Wiyata*, 7(1), 64–81.
- Fitria, Y. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Prilaku Dini, Orang Tua Dalam Melakukan Kekerasan Verbal Terhadap Anak Usia Pra-Sekolah. *Jurnal Psikologi UNDIP*, 14(1), 85.
- Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. Bantam Books.
- Infante, D. A., & Wigley, C. J. (1986). Verbal Aggressiveness: An Interpersonal Model and Measure. *Communication Monographs*, 53(1), 61–69.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2020). *KBBI daring edisi keempat*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kompas Granmedia. (2023). *Borong 17 Nominasi, Film Budi Pekerti Jadi Peraih Nominasi Terbanyak di FFI 2023*. <https://www.kompasgramedia.com/read/184/borong-17-nominasi-film-budi-pekerti-jadiperaih-nominasi-terbanyak-di-ffi-2023>
- Kusumawati, N. (2024). Representasi “Cancel Culture” Dalam Film Budi Pekerti. *Jurnal Media Penyiaran*, 4(2), 40–49.
- Lestari, T. (2016). *Verbal Abuse: Dampak Buruk Dan Solusi Penanganan Pada Anak*. Psikosain.
- Listiyapinto, R. Z. (2024). Analisis Wacana Kritis dalam Film Budi Pekerti. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 8(1), 11–17.
- Mahaly, S., & Abd Rahman, S. N. (2021). Identifikasi Kekerasan Verbal Dan Nonverbal Pada Remaja. *Coution: Journal of Counseling and Education*, 2(2), 30–38.
- Marentino, F., & Nugraha. (2025). Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Bumi Manusia Serta Relevansinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 11(1), 331–341.

- Mutiara, S. A., Moningka, L. R., & Kamu, V. (2020). Ambiguitas Leksikal pada Film *Jugend Ohne Gott* Karya Alain Gsponer (Suatu Analisis Semantis). *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*.
- Nurbaiti, I., & Sumarlam, S. (2021). Aspek Leksikal Antonimi dalam Film *Kucumbu Tubuh Indahku* Karya Garin Nugroho: Kajian Analisis Wacana. *In Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (SEMANTIKS)*, 3(1), 320–328.
- Octoyota, A. P. (2022). Analisis Semantik Cerpen Bali Modern Berung Kapanteg Ngaad. *Kalangwan Jurnal Pendidikan Agama, Bahasa Dan Sastra*, 12(2), 96–104.
- Oemardi, F. (2024). Nilai Budaya dalam Film *Mencuri Reden Saleh* Karya Husein M. Atmodjo Saleh. *In Seminar & Conference Proceedings of UMT*, 1(1), 95–100.
- Rahmah, S., Elmanora, E., & Hasanah, U. . (2024). Analisis Kekerasan Verbal Orang Tua dan Pengaruhnya terhadap Kepercayaan Diri Remaja. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 5(2), 137–144.
- Retnoningtias, D. W., Palupi, T. N., Hardika, I. R., Anisah, L., Jauhari, D. R., Nugroho, R. S., & Khodijah, S. (2024). *Psikologi Keluarga*. TOHAR MEDIA.
- Rifshandya, R. F., & Kalaloi, A. F. (2024). Representasi Diskriminasi Rasial Kelompok African-American dalam Film (Analisis Semiotika Theo Van Leeuwen Pada Film Bertema Rasial Periode 2003-2023). *EProceedings of Management*, 11(6).
- Rokhman, F. (2020). *Linguistik Disruptif: Pendekatan Kekinian Memahami Perkembangan Bahasa*. Bumi Aksara.
- Saputra, N. (2020). *Ekranisasi karya sastra dan pembelajarannya*. Jakad Media Publishing.
- Sari, A. F., & Retnaningsih, L. E. (2024). *Mengenal Kekerasan Pada Anak dan Perempuan*. Penerbit Adab.
- Sari, N. M. D. S., Suastini, K., Anggawati, P. D. Y., Dinanti, Putri, N., & Ardianti, N. P. K. (2024). *Mencegah bully di sekolah dasar*. Nilacakra.
- Sari, Y. P., & Azwar, W. (2018). Fenomena bullying siswa: Studi tentang motif perilaku bullying siswa di SMP Negeri 01 Painan, Sumatera Barat. *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 10(2), 333–367.
- Searle, J. R. (1969). *Speech Acts: An Essay in the Philosophy of Language*. Cambridge University Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syarifah, A., & Urfan, N. F. (2024). Representasi Dampak Hoax Pada Film *Budi Pekerti* Karya Wregas Bhanuteja: Konten Viral. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 5(3), 2864–2876.
- Udaya, H. (2021). *Sastra Sebagai Praktik Sosial: Aplikasi Pemikiran Bordieu Dalam Telaah Arena Produksi Kultural Novel Islam Kontemporer*. Garudhawaca.
- Wahyuning, T. Y. (2020). *Metode Dakwah Tandzir Dalam Film Dua Garis Biru Dengan Perspektif Teori Makna Leksikal*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Wahyuningsih, S. (2019). *Film Dan Dakwah: Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik*. Media Sahabat

Cendekia.

- Waliulu, Y. S., Arianto, T., Septriani, S., Alfathoni, M. A. M., Dewi, N. P. S., Hamzaini, H., & Ali, M. M. (2024). *TV dan Film*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Wijono, S., Hunga, A., & Perangin-Angin, S. (2024). *Kekerasan dalam Pacaran: Proses Pemulihan Korban dengan Cognitive Behavioral Therapy*. Deepublish.
- Yatimah, D., Fansuri, A., Saefullah, A., & Adman, A. (2024). *Pendidikan Inklusif*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Zainsty, A. Y. (2021). Film Dokumenter sebagai Aktualisasi Diri dari Kelompok Masyarakat Kampung Bojong Nangka–Bekasi. *Jurnal Seni Nasional Cikini*, 7(1), 41–50.